



**PENGARUH PELATIHAN, KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN DALAM BERKOMUNIKASI TERHADAP PADA KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING PADA MAHASISWA STIE TAMANSISWA BANJARNEGARA TAHUN 2024**

Lustono<sup>1</sup>, Fadhil Ghani Lusaputra<sup>2</sup>, Sri Hayati<sup>3</sup>  
lustonots@gmail.com<sup>1</sup>, fadhilaang21@gmail.com<sup>2</sup>, Srihayati64@gmail.com<sup>3</sup>

**STIE Tamansiswa Banjarnegara**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze whether there is an influence of Training, self-confidence, skills. Communication on Public Speaking Ability This study uses multiple regression analysis tools by first converting the ordinal scale to an interval scale through the method of successive intervals. The classical assumption used in this study is the normality test aims to test whether in the regression model the dependent variable and the independent variable both have a normal distribution or not. A good regression model is one that has a normal or near-normal data distribution. The assumption of multicollinearity is a situation where there is a correlation between independent variables between one and another. Heteroscedasticity is cross-section data containing a heteroscedastic situation because the data collects data that represents various sizes. This study uses primary data Primary data is obtained directly by distributing questionnaires to respondents. Respondents in this study were 100 students. The results of the study include: Training has a significant effect on the Public Speaking Ability of STIE Tamansiswa Banjarnegara students. The results of the study include: Self-confidence has a significant effect on the Public Speaking Ability of STIE Tamansiswa Banjarnegara students., Communication skills have a significant effect on the Public Speaking Ability of STIE Tamansiswa Banjarnegara students. Training, Self-confidence, and Communication skills have a significant effect on the Public Speaking Ability of STIE Tamansiswa Banjarnegara students.*

**Keywords:** *Training, Self-Confidence, Communication Skills, and Public Speaking Ability*

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Kemampuan *Public Speaking* menjadi penting untuk dimiliki oleh seorang *Public Speaker*, karena pada dasarnya seorang *Public Speaker* akan dihadapkan oleh kondisi yang ada didalam masyarakat. Maka dari itu, kemampuan *Public Speaking* wajib untuk dimiliki oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi.

Menurut Rakhmat dalam Wahyuni kecemasan disebabkan oleh adanya pikiran-pikiran negatif. Seseorang menganggap orang lain tidak dapat menerimanya karena perbedaan yang dimiliki misalnya status sosial, ekonomi, atau tingkat pendidikan. Hal ini bisa membuat seseorang sulit mengomunikasikan gagasannya dan cenderung menghindar. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri akan menganggap presentasi sebagai hal yang positif, sebuah proses belajar dan tantangan. (Wahyuni, 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat mahasiswa melakukan presentasi, ternyata dari 15 orang mahasiswa orma penyaji hanya ditemukan 1 atau 2 orang

yang percaya diri dalam berbicara di depan umum sisanya masih kesulitan dalam berbicara di depan umum. Observasi ini dilakukan pada 15 mahasiswa pada orma di STIE Tamansiswa Banjarnegara angkatan 2023 pada mata kuliah pengantar pendidikan. Hal ini disebabkan salah satunya karena kurangnya kepercayaan diri mahasiswa. Kurangnya rasa percaya diri menyebabkan kecemasan tampil di depan umum. Kecemasan itu bisa disebabkan salah satunya karena kurangnya kemampuan berkomunikasi. Mahasiswa kurang mampu dalam mempengaruhi audiens karena kurang dalam penguasaan materi dan tidak adanya latihan sebelum presentasi.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, hingga saat ini masih banyak mahasiswa Ilmu komunikasi yang kesulitan saat berbicara didepan khalayak, misalnya melakukan kegiatan presentasi didalam kelas. Hal inilah yang juga dirasakan oleh Alma dan Martin dua orang mahasiswa aktif dalam Ormawa sejumlah 125 mahasiswa di STIE Tamansiswa Banjarnegara yang telah mengikuti matakuliah *Public Speaking*. Berdasarkan wawancara pada Alma dan Ilham, mereka merupakan mahasiswa yang

merasa tidak percaya diri saat berbicara didepan orang banyak. Saat berbicara didepan orang banyak, mereka merasa takut karena dilihat oleh orang banyak, takut ditertawakan, dan rasa takut tersebut juga disertai jantung berdebar kencang dan keringat dingin. Selain itu, faktor lain yang membuat mereka tidak percaya diri ketika berbicara di depan orang banyak adalah takut akan adanya kesalahan pada saat menyampaikan pesan, merasa tidak pandai dalam menyampaikan pesan, dan juga tidak menguasai materi. Adanya hal ini menimbulkan rasa tidak percaya diri, sehingga ketika berbicara didepan orang banyak, mereka merasa kehilangan kata-kata dan tidak tahu akan apa yang akan dibicarakan.

Data mahasiswa yang mempunyai kapasitas public speaking mahasiswa Tahun 2023

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa dalam Orma	Kemampuan Publik Speaking
1	2020	165	23
2	2021	155	15
3	2022	146	18

Berdasarkan survey mahasiswa orma tahun 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan kepada kedua mahasiswa yang sudah disebutkan di atas, alasan yang melatarbelakangi hal ini adalah karena kurangnya rasa percaya diri. Rasa percaya diri merupakan persyaratan penting yang harus dimiliki mahasiswa ketika menjadi seorang komunikator. Ketika menjadi seorang komunikator diperlukan persiapan-persiapan yang matang. Namun, meskipun persiapan yang dibutuhkan sudah cukup baik, mulai dari menyiapkan materi dan menguasai materi namun masih sangat kurang apabila belum ada dukungan dari rasa percaya diri, sehingga persiapan yang sudah dilakukan akan sia-sia.

Adanya hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada Mahasiswa yang mengikuti orma selama tiga periode dari 2020, 2021, 2022 untuk mengetahui apakah pelatihan, pengalaman berorganisasi dapat meningkatkan kemampuan Public Speaking berpengaruh pada tingkat kemampuan komunikasi publik. Alasan peneliti memilih Mahasiswa tersebut. Speaking, berdasarkan observasi dan didukung oleh wawancara yang telah dilakukan penulis, masih banyak mahasiswa yang aktif berorganisasi yang kesulitan dalam berbicara di depan orang banyak.

Berdasarkan latar belakang, penulis dapat mengambil judul pengaruh pelatihan, kepercayaan diri, dan ketrampilan kemampuan

berkomunikasi terhadap pengembangan kemampuan public speaking mahasiswa pada Orma di STIE Tamansiswa Banjarnegara

## 2 . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian penulis, rumusan penelitian antar lain :

- a. Apakah Pelatihan berpengaruh pada kemampuan *Public Speaking* pada mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara
- b. Apakah Kepercayaan diri berpengaruh pada kemampuan *Public Speaking* pada mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara
- c. Apakah Keterampilan dalam berkomunikasi berpengaruh pada kemampuan *Public Speaking* pada mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara
- d. Apakah Pelatihan, Kepercayaan diri dan Keterampilan dalam berkomunikasi berpengaruh pada kemampuan *Public Speaking* pada mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pelatihan berpengaruh pada kemampuan *Public Speaking* pada mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara

- b. Untuk mengetahui Kepercayaan diri berpengaruh pada kemampuan *Public Speaking* pada mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara
- c. Untuk mengetahui Keterampilan dalam berkomunikasi berpengaruh pada kemampuan *Public Speaking* pada mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara
- d. Untuk mengetahui Kecerdasan Emosional, Pelatihan, Kepercayaan diri dan Keterampilan dalam berkomunikasi berpengaruh pada kemampuan *Public Speaking* pada

## 4 Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan mempunyai hasil yang memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Manfaat dari penelitian sendiri bersifat praktis dan juga teoritis.

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan di bidang Ilmu

Sosial dan Ilmu komunikasi mengenai pengaruh Kepercayaan diri dan Keterampilan

Berkomunikasi terhadap kemampuan *Public Speaking*. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang

sejenis.

## 2. Praktis

### a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi STIE Tamansiswa Banjarnegara terlebih pada program studi manajemen dan akuntansi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi dan literasi yang ada di bagi mahasiswa

### b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan atau motivasi untuk meningkatkan kemampuan Public Speaking dalam berkomunikasi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan Public Speaking yang dapat menjadi bekal untuk

calon pemimpin, Public Speaker, dan profesi lainnya.

periode tahun 2020, 2021, 2022 dilakukan peneliitan pada januari 2023

## B. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap variabel terikat yaitu kemampuan public speaking.

### 2. Waktu Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STIE Tamansiswa Banjarnegara terutama pada mahasiswa aktif di Orma dari

### 3. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ikut pada mahasiswa aktif di Orma dari periode tahun 2020, 2021, 2022 sejumlah 146 dengan total keseluruhan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 106 mahasiswa jadi sampel penelitian ini adalah 106 orang.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu

angket yang jawabannya sudah disediakan, sehingga partisipan atau responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah tersedia.

**5. Uji Instrumen dengan Validitas dan Realibitas**

**6. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase, dengan uji t, uji f, uji determinasi, dan persamaan regresi linear berganda.

**D. Hasil Penelitian**  
**Hasil Penelitian**

**1. Uji Asumsi Klasik**

**a. Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 1**  
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28495892
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.065
	Negative	.502
Kolmogorov-Smirnov Z		.854
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber : Data SPSS Tahun

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Asymp. Sig nilai residual sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti sebaran data dari nilai residual terstandarisasi dikatakan normal.

**b. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup> Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.659	12.966		2.056	.045
Pelatihan (X1)	-1.303	2.175	-.091	-.499	.652
Kepercayaan diri (X2)	-3.628	2.730	-.183	-1.429	.290
Ketrampilan Kemampuan Berkomunikasi (X3)	-1.216	.700	-.265	-1.538	.189

Sumber : Data SPSS yang diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel Pelatihan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,652 dan variabel Kepercayaan diri (X<sub>2</sub>) 0,290 dan variable Ketrampilan kemampuan Berkomunikasi (X<sub>3</sub>) sebesar 0,89. Nilai signifikan ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada heteroskedastisitas.

**c. Hasil Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pelatihan (X1)	.514	1.094
Kepercayaan diri (X2)	.654	1.000
Ketrampilan Kemampuan Berkomunikasi (X3)	.614	1.094

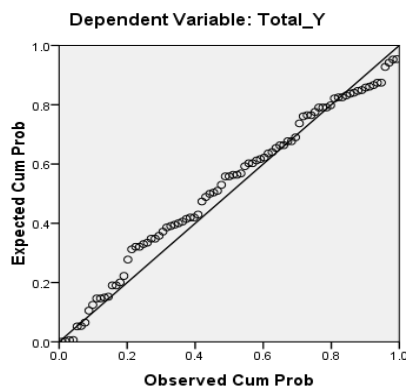
Sumber : Data SPSS yang diolah tahun 2024  
Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah 10 dan

mempunyai angka *tolerance* lebih besar dari 0,05. Bahwa nilai *tolerance* secara keseluruhan lebih dari 0,05 sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Artinya model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

**d. Uji Linieritas**

**Grafik 1**  
**Hasil Uji Linieritas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data SPSS diolah 2018

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan membentuk garis lurus, sehingga terdapat hubungan yang linier antara variabel Pelatihan, Kepercayaan diri, dan Ketrampilan kemampuan berkomunikasi terhadap

kemampuan public speaking mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara.

**2. Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.131	3.738		2.335	.000
	Pelatihan (X1)	.381	.108	.360	3.857	.000
	Kepercayaan diri (X2)	.250	.088	.297	2.679	.010
	Ketrampilan kemampuan Berkomunikasi (X3)	.270	.058	.267	2.829	.006

Sumber: Data SPSS yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8.131 + 0,381X_1 + 0.250X_2 + 0,270X_3 + e$$

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji T**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.131	3.738		2.335	.000
	Pelatihan (X1)	.381	.108	.360	3.857	.000
	Kepercayaan diri (X2)	.250	.088	.297	2.679	.010
	Ketrampilan kemampuan Berkomunikasi (X3)	.270	.058	.267	2.829	.006

Sumber: Data SPSS yang diolah Tahun 2023

1. Uji pengaruh Pelatihan terhadap **terhadap Kemampuan Publik Speaking mahasiswa(Y)**.

Pelatihan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3.857 > 1,663$  dan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_a$  = diterima dan  $H_o$  = ditolak.

**H1 : Pelatihan Berpengaruh Signifikan Terhadap terhadap Kemampuan Publik Speaking mahasiswa**

2. Uji pengaruh Kepercayaan diri terhadap **Kemampuan Publik Speaking mahasiswa**

Kepercayaan diri memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-2.679 > 1,663$  dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_a$  = ditolak dan  $H_o$  = diterima.

**H2 : Kepercayaan diri Berpengaruh Signifikan Terhadap terhadap Kemampuan Publik Speaking mahasiswa**

b. Uji pengaruh Ketrampilan kemampuan berkomunikasi terhadap **Kemampuan Publik Speaking mahasiswa**

Ketrampilan kemampuan berkomunikasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2.829 > 1,663$  dan nilai signifikan sebesar 0.006 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_a$  = diterima dan  $H_o$  = ditolak.

**H3 : Ketrampilan Kemampuan Berkomunikasi Berpengaruh Signifikan Terhadap terhadap Kemampuan Publik Speaking mahasiswa**

c. Uji F

Tabel 7  
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.501	3	61.167	12.544	.000 <sup>a</sup>
	Residual	410.568	103	5.947		
	Total	564.069	106			

Sumber: Data SPSS yang diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12.544 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat keyakinan 5%. Hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2.720. Dengan melihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $12.544 > F_{tabel}$  2.720 dan dengan tingkat signifikan lebih



kecil dari 0,05, maka  $H_0$  = ditolak dan  $H_a$  = diterima,

**H4 : Pelatihan ( $X_1$ ), Kepercayaan diri ( $X_2$ ) Ketrampilan kemampuan berkomunikasi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Kemampuan Publik Speaking mahasiswa(Y).**

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 <sup>a</sup>	.872	.873	4.210

Sumber: Data SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.872. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel Pelatihan ( $X_1$ ), Kepercayaan diri( $X_2$ ) Ketrampilan kemampuan berkomunikasi ( $X_3$ ) dalam menjelaskan besarnya pengaruh terhadap variable kemampuan public speaking mahasiswaan (Y) adalah 87,2%. Sisanya sebesar 12,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### D. Pembahasan

1. Pelatihan memiliki nilai  $t_{hitung} 3.677 > t_{tabel} 1,663$  dengan tingkat signfikansi sebesar  $0.000 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi variabel harga mempunyai nilai 0.360
2. Kepercayaan diri memiliki nilai  $t_{hitung} 2,877 < t_{tabel} 1,663$  dengan tingkat

signfikansi sebesar  $0.000 > 0,05$  dan koefisien regresi variabel kepercayaan diri mempunyai nilai -0.084.

3. *Ketrampilan kemampuan berkomunikasi* memiliki nilai  $t_{hitung} 2.829 > t_{tabel} 1,663$  dengan tingkat signfikansisebesar  $0,010 < 0,05$  dan koefisien regresi variabel *ketrampilan kemampuan berkomunikasi* mempunyai nilai 0.277
4. Berdasarkan uji F diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10.344 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat keyakinan 5%. Hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2.720. Dengan melihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $10.344 > F_{tabel} 2.720$  dan dengan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,050

#### C. Kesimpulan dan Saran

##### 1. Kesimpulan

- a. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Publik Speaking mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara.
- b. Percaya Diri berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Publik Speaking mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara.
- c. Ketrampilan penguasaan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Publik Speaking mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara.

- d. Pelatihan, Percaya diri, dan Ketrampilan penguasaan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Public Speaking mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara.

## 2. Saran

- a. Dalam Kepercayaan diri mahasiswa ditingkatkan dengan memberikan motivasi berkomunikasi yang baik, mampu menyelesaikan masalah di forum, membangun jiwa yang mandiri, pelatihan dalam meningkatkan kapasitas dalam penguasaan public speaking mahasiswa berupa mengikuti seminar, diklat , pelatihan yang diselenggarakan oleh kampus, dan luar kampus. Dalam menambahkan kemampuan berkomunikasi sehingga mempunyai ketrampilan dan keahlian berkomunikasi selalu mengikuti kepanitian, dan orma yang ada dikampus, dan organisasi di luar kampus sehingga menjadi mahasiswa yang berkualitas dan mandiri.
- b. Penelitian yang akan datang diharapkan untuk menambah variabel-variabel baru yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan public speaking mahasiswa
- c. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel peneliti, dan dapat melakukan

penelitian di mahasiswa perguruan tinggi lain sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beebe, Steven A. 2012. Public Speaking: An Audience-Centered Approach. 8th Edition. Pearson
- Dan Lattimore, et al. 2010. Public Relations. Profesi dan Praktik. Edisi 3. Salemba Humanika. Jakarta.
- Dennis L. Wlcox, et al. 2011. Think Public Relations. Edisi 1. Pearson Education, Inc, Boston.
- Griffin, Cindy. 2011. Invitation to Public Speaking Handbook. Wadsworth
- Lucas, Stephen E. 2012. The Art of Public Speaking. 12th Edition. McGraw-Hill Companies, Inc. New York.
- Pane, Irwani.2013. Smart Trust Public Speaking: 34 Solusi Magicplus dalam Berpidato dan Presentasi. Edisi 1. Kencana. Jakarta
- <http://effectivecommunicationadvice.com/effective-communication>
- <https://www.presentasi.net/public-speaking-toastmasters-international-indonesia/>